

BAB II
GAMBARAN UMUM
SD NEGERI KANDRI GIRISUBO GUNUNGGKIDUL

A. Letak Geografis

SD Negeri Kandri Girisubo beralamat di dusun Kandri RT 01 RW 10, desa Pucung, Kecamatan Girisubo, Kabupaten Gunungkidul. Layaknya SD pedesaan sekolah ini terletak di tengah desa yang asri alami yang dekat dengan laut. Kawasan ini menempati wilayah di sebelah selatan kecamatan Girisubo. Adapun letak geografis lokasi SD Negeri Kandri berbatasan dengan:

1. Sebelah utara berbatasan dengan jalan raya kearah pantai Ngungap.
2. Sebelah timur berbatasan dengan masjid Al-Kautsar Kandri
3. Sebelah selatan berbatasan dengan desa Pucung.
4. Sebelah barat berbatasan dengan jalan Tileng.

(Sumber: Observasi pada tanggal 1 februari 2013)

Wawancara peneliti dengan kepala sekolah pada tanggal 1 februari 2013 mengenai letak geografis sekolahannya sebagai berikut,

“Sekolah ini merupakan sekolah yang berada di ujung selatan berdekatan dengan jurang laut yaitu Ngungap, letak yang berada di pedesaan namun sekolah ini cukup strategis dalam menyelenggarakan pendidikan, akses jalan yang bagus menghubungkan antara desa wonontoro dengan desa tileng, sekolah ini juga di lengkapi jaringan internet. Sehingga tidak kalah dengan sekolahan yang letak geografisnya di perkotaan”

Jadi SD Negeri Kandri merupakan sekolah dasar pedesaan yang mengedepankan teknologi komunikasi dan informasi, karena SD Kandri

(KBM) sekolah ini sangat kondusif, karena letak sekolah yang nyaman dan jauh dari kebisingan.

B. Sejarah berdiri dan berkembangnya SD Negeri Kandri

SD Negeri Kandri di dirikan pada tahun 1976 di dusun Kandri dengan no ijin SK Pendirian 003730, nomor statistik sekolah 101040312030. Jarak antara SD Negeri Kandri dengan pusat kecamatan sekitar 2 km, sedangkan jarak sekolah dengan pusat otda (Otonomi daerah) sekitar 40 km.

Dari hasil akreditasi pada tanggal 10 nopember 2012 sekolah ini mendapatkan nilai A. Sejak berdiri sampai dengan tahun 2013 SD Negeri Kandri telah berusia 37 tahun dan dapat menamatkan muridnya sebanyak 928. Data jumlah murid tiga tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 1.1: jumlah siswa tiga tahun terakhir (*Sumber: Profil sekolah SD Negeri Kandri pada tanggal 6 february 2013*)

Kelas	Jumlah Siswa		
	2010-2011	2011-2012	2012-2013
I	12	14	8
II	16	13	13
III	19	13	16
IV	20	19	14
V	23	19	16
VI	23	23	19

C. Tujuan di dirikannya SD Negeri Kandri

SD Negeri Kandri merupakan sekolah tengah pedesaan memiliki

1. SD Negeri Kandri Girisubo dalam kurun waktu 2 tahun (tahun 2012 s.d tahun 2014) memiliki tujuan meningkatkan pencapaian nilai rata-rata UN untuk 3 mata pelajaran, tahun pelajaran 2012/ 2013 menjadi 21,00 dan tahun pelajaran 2013 /2014 menjadi 22,00.
2. Tantangan nyata sekolah
Kondisi saat ini nilai UN 19,60 tujuan dua tahun yang akan datang diharapkan meningkat menjadi 22,00.
3. Tujuan sekolah satu tahun yang akan datang
SD Negeri Kandri Girisubo dalam tahun pelajaran 2011/20112:
 - a. Pencapaian nilai rata-rata ujian nasional (UN) 19,60 pada tahun pelajaran 2012/2013 diharapkan menjadi 21,00.
 - b. Tamatan yang melanjutkan ke SMPN unggulan minimal 50%.
 - c. Meraih prestasi tingkat I lomba mata pelajaran tingkat kecamatan.
 - d. Meraih prestasi tingkat I OSN tingkat Kecamatan dan Kabupaten.
 - e. Terwujudnya disiplin yang tinggi, pengamalan agama dan budi pekerti yang luhur.
 - f. Meraih prestasi tingkat I MTQ, Muratal tingkat kecamatan.
 - g. Meraih prestasi tingkat I Olahraga Usia Dini (OUD) cabang atletik tingkat kecamatan.
 - h. Meraih prestasi tingkat I lomba lukis. (*sumber: Kurikulum SD Negeri*

D. Visi dan misi sekolah

SD Negeri Kandri memiliki visi dan misi sebagai berikut

1. Visi SD Negeri Kandri

Unggul Dalam Prestasi, Berbudi Pekerti Luhur, Memiliki Patriotisme, Berwawasan Iptek, Berakar Pada Budaya Bangsa.

Indikator dari visi sekolah yakni:

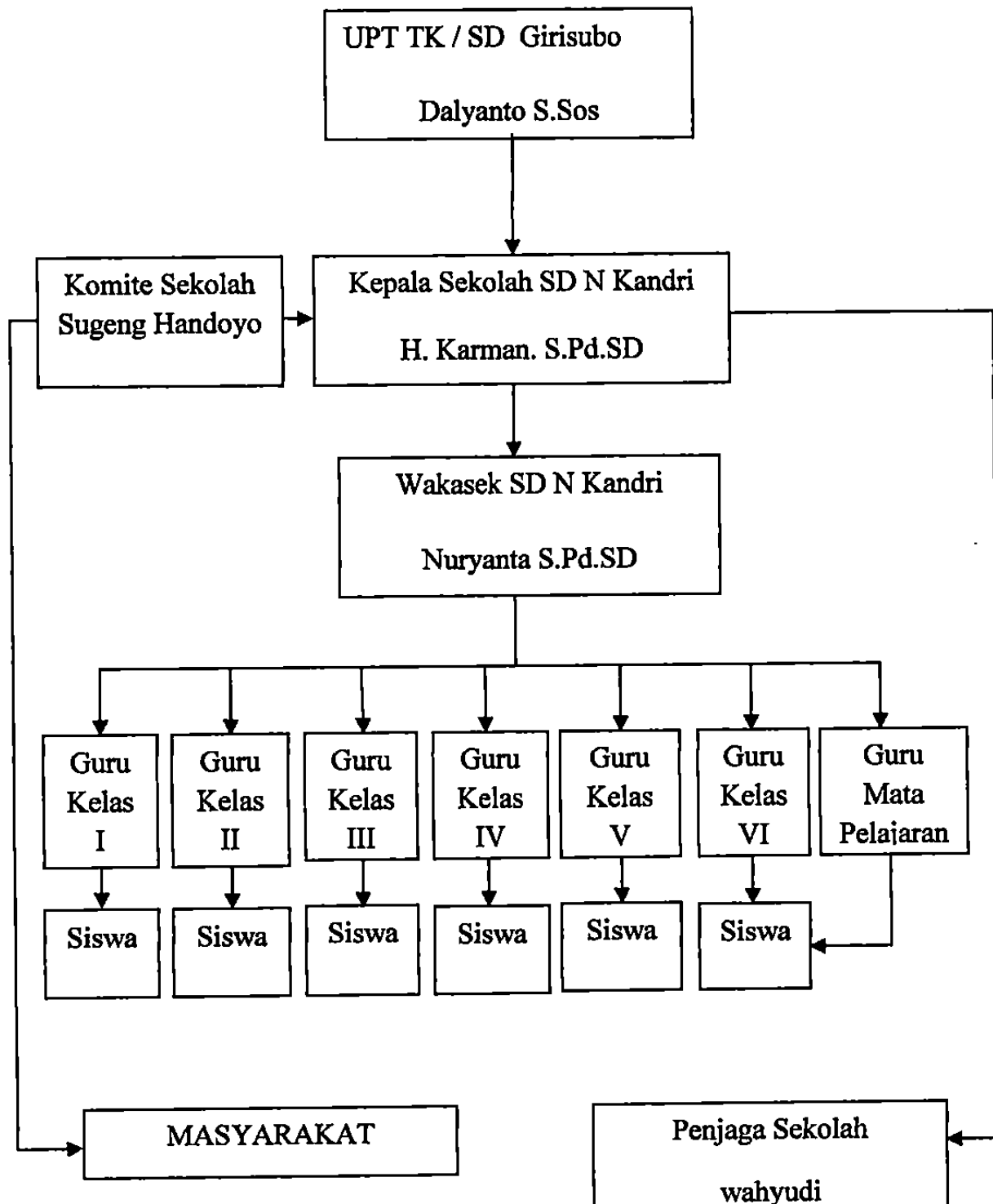
- a. Unggul dalam bidang akademik
 - b. Memiliki tingkah laku dan bersikap sopan santun
 - c. Memiliki jiwa kepahlawanan setia pada bangsa dan Negara.
 - d. Bersikap ilmiah dalam kehidupan sehari-hari
 - e. Menjujung tinggi nilai budaya bangsa.
- ##### **2. Misi SD Negeri Kandri**
- a. Mengoptimalkan KBM
 - b. Melaksanakan pendidikan budi pekerti, agama
 - c. Melaksanakan upacara bendera, kepramukaan
 - d. Melaksanakan eksperimen penelitian di bidang sains
 - e. Melaksanakan penelitian dengan metode ilmiah
 - f. Melaksanakan pembelajaran kesenian daerah. *(Sumber: Kurikulum*

E. Struktur organisasi sekolah

Struktur organisasi pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Kandri mencerminkan adanya suatu bentuk kerjasama untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Dengan struktur organisasi itu dimaksud sebagai pembagian tugas tanggung jawab bersama sehingga semua tugas dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Untuk melihat kerjasama antar komponen bagian dalam pelaksanaan organisasi di

.....

Gambar 2.1 : bagan struktur organisasi (*Sumber: Data dinding SD Negeri Kandri pada tanggal 6 februari 2013*)



Adapun susunan pengurus komite SD Negeri Kandri adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 : Susunan Pengurus Komite Sekolah Periode 2011-2015 (*Sumber:*

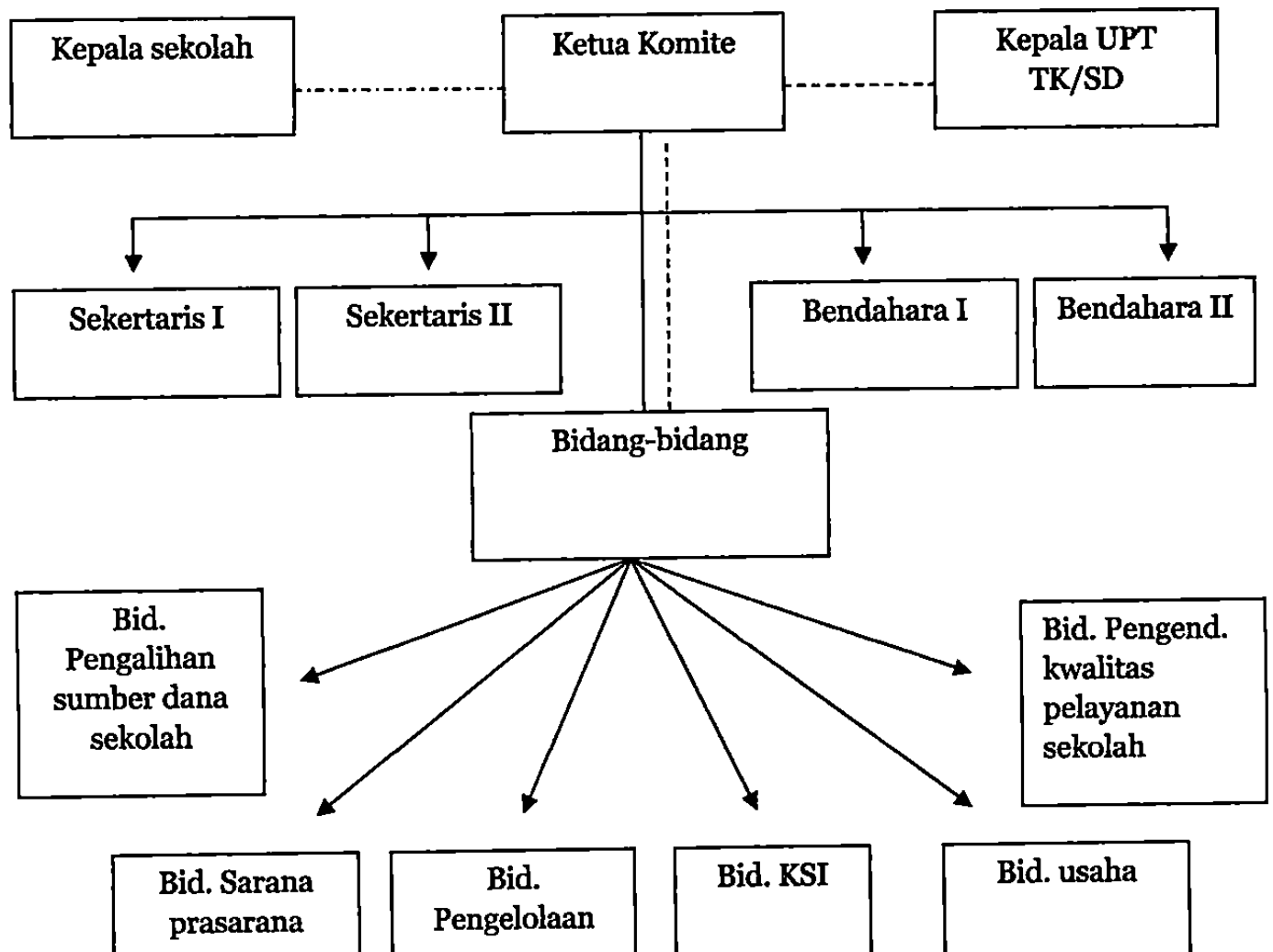
Data dinding SD Negeri Kandri pada 6 februari 2013).

No	Nama	Jabatan	Dari Unsur
1	Dalyanto Sos.	Narasumber	Kepala UPT TK/SD
2	Karman S.Pd.SD	Kepala sekolah	Kepala Sekolah
3	Sugeng Handoyo	Ketua komite	Perangkat Desa
4	Mardiyana S.Pd	Sekretaris I	Guru
5	Santoso	Sekretaris II	Wali Murid
6	Nuryanta S.Pd.SD	Bendahara I	Guru
7	Harwan	Bendahara II	Wali Murid
8	Suramto	Bidang pengalihan sumber daya sekolah	Wali Murid
9	Harningsih	Bidang pengolahan sumber daya sekolah	Perangkat Desa
10	Kapto Wiyatno	Bidang kerjasama sistem informasi	Wali Murid
11	Mistaldi	Bidang sarana dan prasarana	Wali Murid
12	Sukarmin	Bidang usaha	Wali Murid

Organisasi tersebut merupakan komponen atau wadah yang ada disekolah tersebut. Struktur organisasi yang ada di Sekolah Dasar Negeri

Hal tersebut dimaksud agar yang bersangkutan tidak merasa dipaksa oleh kepala sekolah untuk membidangi sesuatu bidang yang bukan ahlinya, sehingga diharapkan suatu pekerjaan yang ditangani menurut kemampuan dan bidangnya akan dikerjakan sebaik mungkin serta dengan perencanaan yang matang. Adapun bagan organisasi komite SD Negeri Kandri sebagai berikut

Gambar 2.2: bagan struktur komite SD Negeri Kandri. (Sumber: Data dinding pada 6 februari 2013)



Organisasi tersebut merupakan komponen atau wadah yang ada disekolah tersebut. Struktur organisasi yang ada di Sekolah Dasar Negeri Kandri merupakan struktur yang mempunyai tugas sesuai dengan bidangnya. Hal tersebut dimaksud agar yang bersangkutan tidak merasa dipaksa oleh kepala sekolah untuk membidangi sesuatu bidang yang bukan ahlinya, sehingga diharapkan suatu pekerjaan yang ditangani menurut kemampuan dan bidangnya akan dikerjakan sebaik mungkin serta dengan perencanaan yang matang.

F. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

1. Guru dan Karyawan

Tenaga mengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mencapai tujuan pengajaran, karena gurulah yang secara langsung berhadapan dengan murid. Guru harus memiliki semangat dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Guru dan karyawan di Sekolah Dasar Negeri Kandri berjumlah 12. Untuk mengetahui lebih

Tabel 1.3 : Tenaga Guru SD Negeri Kandri Tahun 2012-2013 (Sumber:

Data dinding guru dan karyawan pada 6 februari 2013).

No	Nama	TTL	Gol	Jabatan	Pendidikan
1	Karman S.Pd.SD	Purworejo, 19-08- 1964	IV a	Kepala Sekolah	Sarjana 1
2	Mardiyana S.Pd	Gunungkidul, 07-09- 1972	IV a	Guru Kelas III	Sarjana 1
3	Nuryanta S.Pd	Sleman, 23-09-1971	III d	Guru Kelas	Sarjana 1
4	Sukirno	Kulonprogo, 13-05- 1968	III d	Guru Penjaskes	Diplomat 2
5	Musiyar	Gunungkidul, 22-11- 1963	III a	Guru Kelas	Sarjana 1
6	Suparti	Gunungkidul, 05-05- 1968	II c	Guru Kelas	SPG
7	Kinanthi S.D	Wonogiri, 10-08-1988	II c	Guru Kelas	Sarjana 1
8	Winahyu T.R	Gungkidul, 29-06- 1989	-	Guru PAI	Sarjana 1
9	Triatmini	Gungkidul, 08-01- 1987	-	Guru Mulok	SMK
10	Yuliyanto	Gungkidul, 10-07- 1988	-	Perpustakaan	SMK
11	Wahyudi	Gungkidul, 25-05- 1977	II c	Penjaga Sekolah	SMA

2. Siswa

Siswa atau peserta didik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pendidikan dan pengajaran. Sebab tanpa adanya faktor tersebut pendidikan tidak akan dapat berlangsung, karena anak didiklah yang akan dibimbing dan diarahkan pada tujuan pendidikan. Siswa SD Negeri Kandri seluruhnya berjumlah 85 anak yang terbagi dalam 6 kelas.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu unsur pokok dalam penyelenggaraan pendidikan. Sebab pendidikan akan kurang berhasil tanpa didukung adanya sarana dan prasarana. Keadaan ini dapat kita lihat pada lembaga-lembaga pendidikan yang maju karena banyak didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, sarana dan prasarana yang memadai menunjang keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri. Untuk mencapai tujuan yang direncanakan pemberian sarana dan prasarana oleh lembaga pendidikan memperhatikan aspek efisiensi yaitu bahwa sarana dan prasarana tersebut dapat memberikan kemudahan proses belajar mengajar dan dapat mengembangkan potensi siswa.

Adapun sarana dan fasilitas yang dimiliki atau terdapat di SD

a. Pergedungan yang meliputi :

- 1). Gedung Sekolah : 1 unit
- 2). Ruang Kepala Sekolah : 1 ruang
- 3). Ruang Dewan Guru : 1 ruang
- 4). Ruang Belajar : 6 ruang
- 5). Ruang perpustakaan : 1 ruang
- 6). Ruang UKS : 1 ruang
- 7). Ruang WC : 3 ruang
- 8). Ruang Tamu : 1 ruang
- 9). Ruang TI : 1 ruang
- 10). Ruang Ibadah : 1 ruang
- 11). Ruang Dapur atau gudang : 1 ruang

b. peralatan atau alat-alat perlengkapan belajar yang meliputi :

- 1). Meja dan kursi untuk guru : 16 buah
- 2). Meja dan kursi untuk siswa : 122 buah
- 3). Papan monografi : 12 buah
- 4). Papan pengumuman : 1 buah
- 5). Rak perpustakaan : 4 buah
- 6). Almari : 9 buah
- 7). Buku bacaan : 800 buah

- 9). Buku Pkn : 88
- 10). Buku Bahasa Indonesia : 119
- 11). Buku Matematika : 94
- 12). Buku IPA : 88
- 13). Buku IPS : 57
- 14). Buku Pendidikan Karakter : 89

(Sumber: Profil sekolah SD Negeri Kandri pada tanggal 6 february 2013)

Selain yang tersebut diatas juga tersedia alat-alat untuk praktikum fisika, biologi, ketrampilan, kepramukaan, olah raga, kesenian. Dan juga alat peraga semua mata pelajaran, seperti alat peraga untuk mata pelajaran matematika, IPA, dan bahasa inggris.

Perpustakaan merupakan sarana penunjang pendidikan sangat penting, sebab dilihat dari fungsi perpustakaan dapat diketahui bahwa buku dan perpustakaan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan keduanya merupakan sumber dari ilmu pengetahuan yang bermafaat.

Adapun fungsi perpustakaan adalah sebagai berikut :

- a). Sebagai penunjang kegiatan mengajar
- b). Sebagai tempat sumber ilmu pengetahuan

- d). Sebagai tempat untuk membimbing minat, bakat, sekaligus mengembangkan daya kreatifitas anak didik. (*Sumber: Wawancara dengan penjaga perpustakaan bapak Yulianto pada 13 februari 2013*)

G. Kurikulum program pengajaran

Kurikulum adalah semua pengalaman yang diberikan oleh lembaga pendidikan kepada anak didik selama mengikuti pendidikan. Kurikulum yang digunakan sesuai dengan kurikulum yang dicanangkan oleh pemerintah yaitu menggunakan kurikulum KTSP .

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berkaitan dengan implementasi Standar Nasional Pendidikan, sekolah diberi kewenangan untuk menyusun kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) lengkap dengan silabusnya namun tetap mengacu pada standar isi (SI) dan standar kompetensi kelulusan (SKL) yang ditetapkan oleh badan standar nasional pendidikan (BSPN).

1. Pengetian KTSP

Kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan.

2. Penyusun dan pengembangan kurikulum dilakukan oleh tim pengembang

3. Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) disusun dengan tahapan atau langkah sebagai berikut

- a. Kepala sekolah (ketua merangkap anggota).
- b. Konselor sekolah (anggota).
- c. Komite sekolah (anggota).
- d. Ahli pendidikan ahli materi (nara sumber).
- e. Dinas pendidikan (melakukan koordinasi dan supervisi).

4. Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) disusun dengan tahapan atau langkah sebagai berikut :

- a. Melakukan koordinasi dengan dinas pendidikan setempat.
- b. Melakukan analisis konteks.
- c. Penyiapan dan penyusunan draf.
- d. Reviu dan revisi draf.
- e. Finalisasi draf.
- f. Pemberlakuan KTSP. *(Sumber: Kurikulum SDN Kandri pada tanggal 6 Februari)*

5. Komponen Kurikulum

Unsur atau komponen dari anatomi tubuh kurikulum yang utama adalah sebagai berikut :

a. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar dirumuskan dan mengacu kepada tujuan umum pendidikan. Tujuan pendidikan dasar

serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

b. Struktur Kurikulum

Sesuai dengan Peraturan pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 6 ayat (1) menyatakan bahwa struktur dan muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada jenjang pendidikan dasar dan menengah meliputi lima kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- 1) Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia.
- 2) Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian.
- 3) Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Kelompok mata pelajaran estetika.
- 5) Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan..

Selanjutnya pada pasal 7 peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan dijelaskan:

a). kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia pada SD/MI/SDLB/Paket A dilaksanakan melalui muatan atau kegiatan agama, kewarganegaraan, kepribadian, ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika, jasmani, olahraga dan kesehatan.

b). kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian pada

kegiatan agama, akhlak mulia, kewarganegaraan, bahasa, seni dan budaya, pendidikan jasmani.

- c). kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SD/MI/SDLB/Paket A dilaksanakan melalui muatan atau kegiatan bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, keterampilan/kejujuran, dan muatan lokal yang relevan.
- d). kelompok mata pelajaran estetika SD/MI/SDLB/Paket A dilaksanakan melalui muatan atau kegiatan bahasa, seni, dan budaya, keterampilan dan muatan local yang relevan.
- e). kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan pada SD/MI/SDLB/Paket A dilaksanakan melalui muatan atau kegiatan pendidikan jasmani, olahraga, pendidikan kesehatan, ilmu pengetahuan alam, dan muatan lokal yang relevan.

c. Ketuntasan belajar

Tabel 1.4: Ketuntasan belajar di SD Negeri Kandri (Sumber: Kurikulum SD Negeri Kandri pada 6 februari 2013)

NO	MATA PELAJARAN	KKM					
		KELAS					
		I	II	III	IV	V	VI
1	Pendidikan Agama	75	75	75	75	75	75
2	Pendidikan Kewarganegaraan	65	65	65	72	72	72
3	Bahasa Indonesia	66	66	66	75	75	75
4	Matematika	65	65	65	71	71	71
5	Ilmu Pengetahuan Alam	65	65	65	71	71	71
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	65	65	65	71	71	71
7	Seni Budaya Dan Keterampilan	75	75	75	75	75	75
8	Pendidikan Jasmani, Orkes	75	75	75	75	75	75
9	Muatan Lokal						
	a. Bahasa Jawa	63	63	63	71	71	71
	b. Bahasa Inggris			60	66	66	66
	c. PKK				75	75	75

d. Kenaikan kelas

1) Kenaikan kelas

Kenaikan kelulusan dilaksanakan pada setiap akhir tahun

- a). Siswa dinyatakan naik kelas setelah menyelesaikan seluruh program pembelajaran pada dua semester di kelas yang di ikuti.
- b). Tidak terdapat nilai di bawah KKM.
- c). Memiliki minimal nilai Baik untuk aspek kepribadian pada semester yang di ikuti.

2) Kriteria kelulusan

- a). Menyelesaikan seluruh program pembelajaran.
- b). Memperoleh nilai minimal baik untuk seluruh kelompok mata pelajaran meliputi agama dan akhlak mulia, kewarganegaraan dan kepribadian, estetika, orkes.
- c). Lulus ujian sekolah/ Ujian Nasional sesuai dengan peraturan menteri pendidikan nasional yang berlaku.

6. Pendidikan karakter dan kecakapan hidup

Pelaksanaan pendidikan budaya dan karakter bangsa diintegrasikan kesemua kegiatan atau aktifitas sekolah (intra kurikuler dan budaya sekolah). Sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah yang berpotensi untuk mengembangkan budaya daerah, maka SD Negeri Kandri menanamkan kecakapan hidup melalui kegiatan seni tari dan macapat dari mulai kelas IV sampai kelas VI. Kegiatan pengembangan diri meliputi kegiatan

- a. Peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa (imtaq), berikut program kegiatan PAI:

Table 1.5 : Kegiatan PAI (*sumber: kurikulum SD Negeri Kandri pada 6 februari 2013*)

No	Kegiatan	Kelas	Jenis kegiatan
1	TPA	I – VI	Membaca Iqra'
2	Pesantren kilat	III – VI	Pendalaman agama serta buka puasa bersama
3	Qurban	I – VI	Qurban pada hari raya idul adha
4	Sholat	III - VI	Sholat dzuhur berjamaah

- b. Peningkatan kedisiplinan, kebugaran dan potensi akademik dan non akademik

Tabel 1.6: Program Peningkatan kedisiplinan, kebugaran dan potensi akademik dan non akademik (*sumber: kurikulum SD Negeri Kandri pada 6 februari 2013*)

No	Program	Kegiatan	sasaran
1	Kedisiplinan dan kebugaran	Upacara	I - VI
		PBB	I - VI
		Pramuka	III - VI
		Olahraga	I - VI
2	Peningkatan apresiasi kreasi seni	Paduan suara	IV - VI
		Tari	I - VI
3	Peningkatan potensi akademik	Bimbingan belajar	III - VI

H. Kalender Pendidikan SD Negeri Kandri

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat, dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana yang dimuat dalam Standar Isi. Kalender

.....

SEMESTER I

JULI 2012							JUMLAH HARI EFEKTIF	KETERANGAN KEGIATAN
Minggu	1	8	15	22	29			8
Senin	2	9	16	23	30			
Selasa	3	10	17	24	31			
Rabu	4	11	18	25				
Kamis	5	12	19	26				
Jumat	6	13	20	27				
Sabtu	7	14	21	28				

AGUSTUS 2012							JUMLAH HARI EFEKTIF	KETERANGAN KEGIATAN
Minggu		5	12	19	26			13
Senin		6	13	20	27			
Selasa		7	14	21	28			
Rabu	1	8	15	22	29			
Kamis	2	9	16	23	30			
Jumat	3	10	17	24	31			
Sabtu	4	11	18	25				

SEPTEMBER 2012							JUMLAH HARI EFEKTIF	KETERANGAN KEGIATAN
Minggu		2	9	16	23	30		25
Senin		3	10	17	24			
Selasa		4	11	18	25			
Rabu		5	12	19	26			
Kamis		6	13	20	27			
Jumat		7	14	21	28			
Sabtu	1	8	15	22	29			

OKTOBER 2012							JUMLAH HARI EFEKTIF	KETERANGAN KEGIATAN
Minggu		7	14	21	28			15-20 : UTS semester I 26 : Hari raya idul Adha 1433 H
Senin	1	8	15	22	29			
Selasa	2	9	16	23	30			
Rabu	3	10	17	24	31			
Kamis	4	11	18	25				
Jumat	5	12	19	26				
Sabtu	6	13	20	27				
							19	

NOVEMBER 2012							JUMLAH HARI EFEKTIF	KETERANGAN KEGIATAN
Minggu		4	11	18	25			15 : Tahun baru hijriah 1434 H 25 : Hari guru nasional
Senin		5	12	19	26			
Selasa		6	13	20	27			
Rabu		7	14	21	28			
Kamis	1	8	15	22	29			
Jumat	2	9	16	23	30			
Sabtu	3	10	17	24				
							25	

DESEMBER 2012							JUMLAH HARI EFEKTIF	KETERANGAN KEGIATAN
Minggu		2	9	16	23	30		8
Senin		3	10	17	24	31	17-18 : Porsenitas	
Selasa		4	11	18	25		22 : Penerimaan rapot	
Rabu		5	12	19	26		24-31 : Libur semester gasal	
Kamis		6	13	20	27		25 : Libur natal	
Jumat		7	14	21	28			
Sabtu		8	15	22	29			

SEMESTER II

JANUARI 2013							JUMLAH HARI EFEKTIF	KETERANGAN KEGIATAN
Minggu		6	13	20	27			21
Senin		7	14	21	28			
Selasa	1	8	15	22	29			
Rabu	2	9	16	23	30			
Kamis	3	10	17	24	31			
Jumat	4	11	18	25				
Sabtu	5	12	19	26				

FEBRUARI 2013							JUMLAH HARI EFEKTIF	KETERANGAN KEGIATAN
Minggu		3	10	17	24			24
Senin		4	11	18	25			
Selasa		5	12	19	26			
Rabu		6	13	20	27			
Kamis		7	14	21	28			
Jumat	1	8	15	22				
Sabtu	2	9	16	23				

MARET 2013							JUMLAH HARI EFEKTIF	KETERANGAN KEGIATAN
Minggu		3	10	17	24			17
Senin		4	11	18	25			
Selasa		5	12	19	26			
Rabu		6	13	20	27			
Kamis		7	14	21	28			
Jumat	1	8	15	22	29			
Sabtu	2	9	16	23	30			

APRIL 2013							JUMLAH HARI EFEKTIF	KETERANGAN KEGIATAN
Minggu		7	14	21	28			20
Senin	1	8	15	22	29			
Selasa	2	9	16	23	30			
Rabu	3	10	17	24				
Kamis	4	11	18	25				
Jumat	5	12	19	26				
Sabtu	6	13	20	27				

MEI 2013							JUMLAH HARI EFEKTIF	KETERANGAN KEGIATAN
Minggu		5	12	19	26			19
Senin		6	13	20	27			
Selasa		7	14	21	28			
Rabu	1	8	15	22	29			
Kamis	2	9	16	23	30			
Jumat	3	10	17	24	31			
Sabtu	4	11	18	25				

JUNI 2013							JUMLAH HARI EFEKTIF	KETERANGAN KEGIATAN
Minggu		2	9	16	23	30		27
Senin		3	10	17	24			
Selasa		4	11	18	25			
Rabu		5	12	19	26			
Kamis		6	13	20	27			
Jumat		7	14	21	28			
Sabtu	1	8	15	22	29			

HARI BELAJAR EFEKTIF

Semester I : 98 hari

Semester II : 117 hari +